

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN  
*PROPEY* DAN *REAL ESTATE* YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**ARTIKEL ILMIAH**



Oleh :

**MIFTAKHUR ROZIQIN**

**NIM : 2015210430**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

**2019**

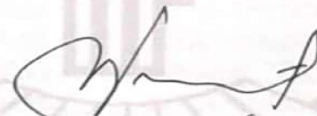
## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Mitakhur Roziqin  
Tempat, Tanggal Lahir : Tuban, 08-02-1997  
NIM : 2015210430  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul : Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Propety* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing

Tanggal : 19-03-2019



**(Dr. Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si)**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen

Tanggal : 19-03-2019



**(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)**

**PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN  
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR DI BEI**

**MIFTAKHUR ROZIQUIN**  
STIE PERBANAS SURABAYA  
Email : [miftakhurroziqin746@yahoo.com](mailto:miftakhurroziqin746@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of liquidity, activity, and solvability on the earning growth of property and real estate companies listed in the IDX. 30 property and real estate companies listed in the IDX in 2013-2017 were selected as samples. Data analysis method was multiple linier regression analysis. The result showed that simulant liquidity, activity, and solvability influences significant the earning growth. Meanwhile, the result showed that only partially liquidity influences negative signifikan on earning growth, activity influences positive signifikan on earning growth, and solvability do not influences negative signifikan on earning growth.*

*Keywords: Liquidity (CR), Activity (TATO), Solvability (DER), and Earning Growth.*

**PENDAHULUAN**

Laba merupakan suatu kata yang sangat penting di dunia bisnis, laba digunakan sebagai salah satu alat untuk menilai kinerja perusahaan. Laba yang dilaporkan menggambarkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional yang sudah ditetapkan. Laba yang terus meningkat pada setiap periode akan mempunyai pengaruh yang baik bagi perkembangan perusahaan.

Menurut Salvatore (2005:17) laba yang tinggi memberikan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan output dan lebih banyak perusahaan yang akan masuk ke industri dalam jangka panjang. Setiap perusahaan pastinya ingin mempertahankan keberadaannya yang semakin maju dan memperoleh keuntungan yang didapatkan melalui laba perusahaan.

Semakin berkembangnya perusahaan maka akan terciptanya persaingan ketat antar perusahaan.

Perkembangan perusahaan yang sangat pesat akan menciptakan peluang bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Selain itu, perusahaan juga bersaing ketat untuk mendapatkan tambahan dana melalui para investor. Perusahaan untuk mendapatkan tambahan dana dari para investor adalah dengan menerbitkan dan menjual saham di bursa. Namun, dalam mengambil keputusan berinvestasi calon investor perlu melakukan analisis laporan keuangan terhadap tempat perusahaan yang akan ditanamkan modalnya agar diharapkan keputusan yang diambil tidak mempunyai risiko kerugian yang tinggi. Oleh karena itu, para investor membutuhkan informasi yang dapat

dipercaya mengenai kondisi perusahaan. Salah satunya adalah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bertujuan agar dana yang ditanamkan oleh investor pada perusahaan tersebut diharapkan akan mendapatkan keuntungan.

Dalam menginvestasikan dana, para investor seharusnya melakukan analisis terlebih dahulu yang dapat digunakan sebagai alat untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan, atau dapat pula digunakan untuk memprediksi kekuatan perusahaan di masa depan. Menurut M.Hanafi (2012;36), ada beberapa cara dalam menganalisis laporan keuangan, salah satunya adalah dengan melakukan analisis rasio. Terdapat lima rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan pasar.

Investasi di perusahaan *property* dan *real estate* pada dasarnya bersifat jangka panjang, dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang pembangunan gedung, properti ataupun fasilitas umum lainnya. Di Indonesia jumlah penduduk disetiap tahunnya terus bertambah oleh karena itu akan menyebabkan bertambahnya kebutuhan tempat tinggal, pusat belanja ataupun kantor dan fasilitas umum lainnya. Hal ini akan menjadi penilaian bagi para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan *property* dan *real estate*.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba salah satunya adalah likuiditas (CR). Menurut Harahap (2013;301) *Current Ratio* (CR) menunjukkan besarnya kewajiban lancar yang ditutup dengan aktiva yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam jangka pendek.

Variabel ini dipilih karena adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yaitu Hasil dari penelitian I Nyoman K (2012) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, penelitian Nino Sri P.Y (2017) menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. perusahaan.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu Aktivitas (TATO). Rasio ini untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap nominal aset.

Variabel ini dipilih karena adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yaitu Hasil dari penelitian Dian Permata Sari (2017) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, hasil dari penelitian Ade Gunawan (2013) menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi dengan Solvabilitas (DER). Menurut Irham Fahmi (2015;73) *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan sejauh mana kewajiban dapat ditutupi oleh modal, dimana semakin rendah rasio hutang (*debt to equity ratio*) semakin baik karena aman bagi kreditor saat likuidasi.

Variabel ini dipilih karena adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu yaitu hasil dari penelitian I Nyoman (2012) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu, penelitian Ade Gunawan (2013) menyatakan bahwa *Debt To Equity*

*Ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu tersebut, maka penulis akan meneliti kembali karena dari hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda sehingga perlu penelitian kembali tentang pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini bertujuan untuk penelitian lebih lanjut dari temuan-temuan empiris tersebut.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan Likuiditas (*Current Ratio*), Aktivitas (*Total Assets Turnover*), dan Solvabilitas (*Debt To Equity Ratio*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI dengan menggunakan laporan keuangan pada periode tahun 2013-2017.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali pada masalah tersebut dengan mengambil judul: "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI".

## **KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS**

### **Pertumbuhan Laba**

Setiap perusahaan untuk setiap periode pastinya akan mengharapkan mendapatkan laba yang maksimal sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan tersebut.

Perusahaan pastinya mengharapkan kenaikan atau peningkatan terhadap pertumbuhan laba yang diperoleh.

Menurut Soemarso (2004:245) laba adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laba merupakan sejauh mana suatu perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan penjualan sebagai selisih dari keseluruhan usaha yang didalam usaha tersebut biaya yang dikeluarkan untuk proses penjualan selama periode tersebut.

### **Rasio Likuiditas dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Laba**

Menurut K. R dan Wild, J. Jhon (2013) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain fungsi dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2013) *Current Ratio* ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan menggunakan aset ancarnya. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar juga dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Semakin tinggi variabel likuiditas(CR) menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai aset lancar yang tinggi. Oleh karena itu, dengan aset yang tinggi perusahaan dapat memanfaatkan aset tersebut dalam kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan dapat meningkatkan jumlah penjualannya yang nantinya juga akan meningkatkan laba perusahaan. Namun jika perusahaan tidak mampu memanfaatkan aset tersebut dalam operasionalnya dengan baik maka perusahaan akan bisa saja mengalami penurunan pada jumlah penjualan yang nantinya akan menurunkan pula pada tingkat laba perusahaan.

#### **Rasio Aktivitas dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Laba**

Menurut Mamduh M. Hanafi (2012) Rasio aktivitas ini berguna untuk mengukur seberapa besar efisiensi penggunaan aset oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan.

*Total Assets Turnover* digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap nominal aktiva.

Semakin tinggi aktivitas (TATO) ini menunjukkan semakin tinggi jumlah penjualannya, artinya bahwa perusahaan mampu memanfaatkan jumlah perputaran aset yang dimiliki dalam meningkatkan penjualan sehingga semakin tinggi jumlah tingkat penjualannya maka akan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

#### **Rasio Solvabilitas dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Laba**

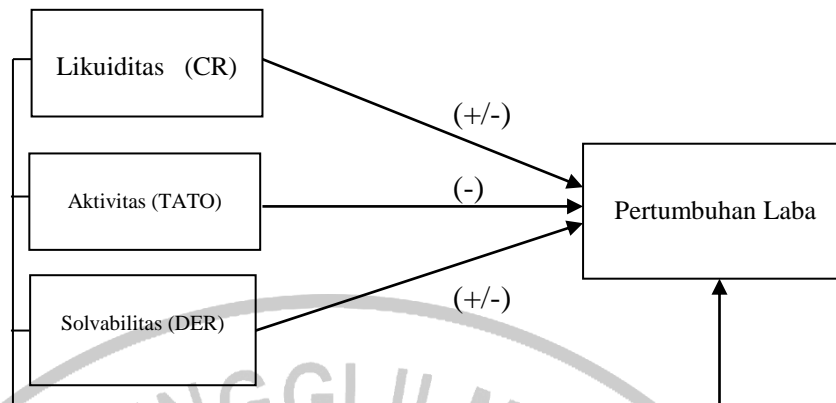
Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan jumlah hutangnya. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Menurut Hanafi (2012) rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Semakin tinggi solvabilitas (DER) ini menunjukkan semakin tinggi sumber dana dari hutang dalam kegiatan operasionalnya dari pada modal perusahaan. Tingginya hutang maka perusahaan dapat menggunakan dana hutang tersebut untuk menambah jumlah produksi perusahaan sehingga perusahaan bisa meningkatkan jumlah penjualan, dengan meningkatnya penjualan maka akan meningkatkan laba perusahaan.

Apabila hutang perusahaan semakin tinggi dan perusahaan tersebut tidak memanfaatkan hutang tersebut dengan baik dalam operasionalnya maka nantinya akan meningkatkan beban perusahaan dalam membayar kewajibannya dan akan berpengaruh tidak baik terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Kerangka Pemikiran pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian yang sebagai acuan awal, yaitu latar belakang dan tujuan masalah yang ingin dicapai pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1: Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), Solvabilitas (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. H2: Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. H3: Aktivitas (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. H4: Solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Berdasarkan dari jenis penelitian berkaitan dengan tingkatannya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang dapat menggambarkan dengan lebih baik sifat-sifat yang diketahui keberadaannya yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti serta data yang digunakan adalah data sekunder (Mudrajad Kuncoro, 2003:69).

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian studi korelasional yaitu yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel yang diteliti (Mudrajad Kuncoro, 2003:70).

Berdasarkan dimensi waktu penelitian ini termasuk penelitian studi *Time Series* yaitu data yang memiliki runtun waktu yang lebih dari satu tahun pada satu perusahaan atau data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap satu perusahaan.

### **Batasan Penelitian**

Adapun keterbatasan atau kekurangan dalam penelitian ini adalah: (1) Variabel dependen penelitian ini terbatas yaitu pertumbuhan laba, serta variabel independen yang digunakan adalah Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), dan Solvabilitas (DER). (2) Membatasi penelitian ini hanya pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2017.

### **Identifikasi Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan diidentifikasi yaitu:

Variabel Dependen (Y) adalah pertumbuhan laba.

Variabel Independen (X)

Likuiditas (CR) (X1)

Aktivitas (TATO) (X2)

Solvabilitas (DER) (X3)

Dalam penelitian ini menjelaskan ringkasan definisi secara operasional dari masing-masing variabel, baik variabel dependen ataupun variabel independen yang bermaksud untuk menghindari salah pengertian terhadap masing-masing variabel yang digunakan.

### **Pertumbuhan Laba**

Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sesudah pajak (*earning after tax*). Perhitungan pertumbuhan laba (laba sesudah pajak).

$$\frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{laba bersih tahun } t-1}{\text{Laba bersih tahun } t-1}$$

### **Rasio Likuiditas (CR)**

Menurut Kasmir (2013:134) Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar juga dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

$$\frac{\text{aset lancar}}{\text{liabilitas jangka pendek}}$$

### **Rasio Aktivitas (TATO)**

Rasio ini untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa

jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap nominal aktiva.

$$\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{total aset}}$$

### **Rasio Solvabilitas (DER)**

Rasio ini digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang dengan pemilik perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

$$\frac{\text{total liabilitas}}{\text{total modal ekuitas}}$$

### **Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih menggunakan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu terhadap penelitian yang dilakukan. Adapun kriterianya adalah (1) Perusahaan *property* dan *real estate* yang mempunyai laba. (2) Perusahaan *property* dan *real estate* yang mempunyai ekuitas positif. (3) Perusahaan *property* dan *real estate* yang mempublikasikan data laporan keuangan tahunan selama 5 tahun yaitu periode 2013-2017 secara berturut-turut.

### **TEKNIK ANALISIS DATA**

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam teknik analisis data adalah sebagai berikut:

### **Uji Analisis Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2011:19) Analisis deskriptif memberikan



gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), dan Solvabilitas (TATO).

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan atau korelasi antar variabel independen.

#### Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) (ghozali, 2011,110). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui model regresi tersebut dapat menggunakan pendekatan D-W (*Durbin-Watson*).

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokidastesitas atau tidak terjadi Heterokidastesitas (Ghozali, 2011:139). Deteksi adanya Heterokidastesitas yaitu dengan model

uji Glejser, dalam model uji Glejser Ini mengusulkan untuk meregres nilai absolut terhadap variabel independen (Gujarati, 2003 dalam Imam Ghozali, 2011).

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien Regresi

X1 = Likuiditas (CR)

X2 = Aktivitas (TATO)

X3 = Solvabilitas (DER)

e = *Error term*

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji secara simultan variabel Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), dan Solvabilitas (DER) secara signifikan mempengaruhi variabel Pertumbuhan Laba.

#### Uji parsial (t)

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial Likuiditas (CR), Aktivitas (TATO), dan Solvabilitas (DER) akan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang diberikan oleh likuiditas (CR), aktivitas (TATO), dan solvabilitas (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Adapun sampel perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 30 sampel perusahaan. Dengan demikian jumlah data yang digunakan sebanyak 150 data. Akan tetapi peneliti dengan menggunakan

150 data observasi menyebabkan hasil yang tidak normal, oleh karena itu peneliti melakukan kriteria *outlier* yang mendapatkan sejumlah 141 data

observasi yang akan digunakan sebagai penelitian.

### Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	141	0.24	8.8	2.3588	1.64567
TATO	141	0.01	0.42	0.2248	0.0844
DER	141	0.07	3.7	0.7996	0.52019
PERTLABA	141	-0.93	2.01	0.0918	0.58433
Valid N (listwise)	141				

Berdasarkan tabel 1 rata-rata (*mean*) likuiditas (CR) perusahaan *property dan real estate* pada tahun 2013-2017 sebesar 2.36. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) perusahaan *property dan real estate* pada tahun periode 2013-2017 mampu membayar utang yang segera jatuh tempo atau jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya sebesar Rp. 2.36 untuk menjamin utang lancarnya Rp. 1.

Sementara itu untuk likuiditas (CR) perusahaan *property dan real estate* tertinggi diperoleh perusahaan Greenwood Sejahtera Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 8.80. Artinya perusahaan tersebut mampu membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya sebesar Rp. 8.80 untuk menjamin utang lancarnya Rp. 1.

Likuiditas (CR) perusahaan *property dan real estate* terendah terdapat pada perusahaan Roda Vivatex pada tahun 2013 yaitu sebesar 0.24. Artinya perusahaan tersebut hanya mampu membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya sebesar

Rp.0.24 untuk menjamin utang lancarnya Rp.1.

Hasil rata-rata (*mean*) nilai aktivitas (TATO) pada tahun 2013-2017 yaitu sebesar 0.22. Artinya efektivitas rata-rata (*mean*) *total asset turnover* perusahaan *property dan real estate* di periode 2013-2017 menghasilkan sebesar Rp. 0.22 penjualan untuk setiap Rp. 1 aktiva.

Nilai dari variabel Aktivitas (TATO) tertinggi diperoleh perusahaan Lippo Cikarang Tbk pada tahun 2014 yaitu sebesar 0.42. Artinya efektivitas perusahaan tersebut menghasilkan Rp. 0.42 penjualan untuk setiap Rp.1 aktiva.

Sementara itu, nilai dari variabel Aktivitas (TATO) yang terendah diperoleh perusahaan Greenwood Sejahtera Tbk pada tahun 2015 & 2017 yaitu sebesar 0.01. Artinya efektivitas perusahaan tersebut hanya menghasilkan Rp. 0.01 penjualan untuk setiap Rp. 1 aktiva.

Hasil rata-rata (*mean*) dari solvabilitas (DER) pada perusahaan *Property dan Real* pada tahun 2013-2017 sebesar 0.7996. Artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebesar 80% dibandingkan dengan ekuitasnya

atau dapat dikatakan rata-rata perusahaan *property* dan *real estate* menjamin total hutangnya sebesar Rp.0.8 dijamin dengan ekuitasnya sebesar Rp.1.

Nilai Solvabilitas (DER) tertinggi diperoleh perusahaan Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2017 yaitu sebesar 3.70. Artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebesar 370% dibandingkan dengan ekuitasnya atau dapat dikatakan perusahaan Plaza Indonesia Realty Tbk menjamin total hutangnya sebesar Rp.3.70 dijamin dengan ekuitasnya sebesar Rp.1.

Sementara itu, nilai Solvabilitas (DER) terendah diperoleh perusahaan Greenwood Sejahtera Tbk pada tahun 2016 yaitu sebesar 0.07. Artinya perusahaan dibiayai oleh utangnya sebesar 7% dibandingkan dengan ekuitasnya atau dapat dikatakan perusahaan Greenwood Sejahtera Tbk menjamin total hutangnya sebesar Rp.0.07 dijamin dengan ekuitasnya sebesar Rp.1.

#### Uji Asumai Klasik

Adapun hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel Hasil Normalitas**

N	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
150	3.602	0
141	1.003	0.267

#### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan signifikan sebesar 0.267 lebih besar dari 0.05 yang berarti bahwa data telah data berdistribusi secara normal, maka

digunakan untuk menguji hipotesis variabel dependen pertumbuhan laba.

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
CR	0.878	1.139
TATO	0.892	1.121
DER	0.843	1.187

#### Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* pada variabel likuiditas (CR) sebesar 1.139, aktivitas (TATO) sebesar 1.121 dan solvabilitas (DER) sebesar 1.187. Dari hasil nilai perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki hasil nilai VIF lebih dari 10 ( $VIF > 10$ ). Untuk nilai *Tolerance* variabel likuiditas

(CR) sebesar 0.878, aktivitas (TATO) sebesar 0.892, dan solvabilitas (DER) sebesar 0.843. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada satupun yang mempunyai nilai *Tolerance*  $< 0.10$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	0.257	0.066	2.119

**Uji Autokorelasi**

Dari hasil uji autokorelasi *durbin-watson* yang menunjukkan hasil 2.119. Nilai DW sebesar 2.119 ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan nilai signifikansi 0.05 dengan jumlah sampel (N) 141 dan jumlah variabel independen (K) 3.

Maka diperoleh pada tabel DW dengan nilai  $dl = 1.6817$  dan  $du = 1.7685$  artinya bahwa  $DU < D < 4-DU$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif atau dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig
(Constant)	0
CR	0.398
TATO	0.042
DER	0.718

**Uji Heteroskedastisitas**

Pada variabel Likuiditas (CR) sebesar  $0.398 > 0.05$  dan Solvabilitas (DER) sebesar  $0.718 > 0.05$  sehingga dapat disimpulkan variabel tersebut tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sementara itu, variabel Aktivitas

(TATO) nilainya sebesar  $0.042 < 0.05$  yang berarti variabel tersebut telah terjadi Heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Berikut adalah model analisis regresi linear berganda setelah dilakukan uji statistik:

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	B	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig
(constant)	0.002	0.01		0.992
CR	-0.058	-1.860	-1.97693	0.065
TATO	1.31	2.165	1.65605	
DER	-0.084	-0.084	-1.97693	0.406
R	0.257			
R Square	0.066			
F <sub>hitung</sub>	3.221			
F <sub>tabel</sub>	2.67			
Sig	0.025			

$$Y = 0.002 - 0.058 CR + 1.310 TATO - 0.084 DER + e$$

### **Pengaruh likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba**

Nilai signifikansi model sebesar  $0.025 < 0.05$  dengan  $F_{hitung} 3.221 > 2.67 F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya model regresi tersebut dikatakan fit. Artinya variabel likuiditas (CR), aktivitas (TATO), dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. dengan nilai koefisien determinasi sebesar 6.6%. Artinya bahwa likuiditas (CR), aktivitas (TATO), dan solvabilitas (DER) memberikan pengaruh yang tidak besar terhadap pertumbuhan laba. Untuk sisanya sebesar (100% - 6,6%) 93,4% dipengaruhi oleh variabel diluar model yaitu variabel yang menggunakan pemanfaatan aset yang tinggi serta pemanfaatan terhadap perputaran aset seperti variabel *quick ratio*, *return on asset*, *fixed asset turnover* dll sebagai alat uji ukur sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap pertumbuhan laba**

Berdasarkan pengujian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -1.860 dengan signifikansi sebesar  $0.065 \geq 0.05$  yang berarti tidak signifikan dan  $H_0$  diterima, sehingga likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Semakin tinggi likuiditas (CR) menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai jumlah aset lancar yang tinggi dibandingkan dengan utang lancarnya, dengan aset lancar yang tinggi maka perusahaan dapat

memanfaatkannya dalam kegiatan operasionalnya yang nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Namun, bila perusahaan kurang memanfaatkan aset lancar tersebut dengan baik maka bisa saja perusahaan tersebut mengalami penurunan pada tingkat pertumbuhan laba.

Dari hasil analisis uji t menunjukkan likuiditas (CR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* pada dasarnya adalah mempunyai Karakteristik waktu jangka panjang atau lebih dari satu tahun, sehingga perusahaan *Property* dan *Real Estate* tidak terlalu memandang penting likuiditas (CR) dalam kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, perubahan pada likuiditas (CR) perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naik turunnya tingkat pertumbuhan laba.

Hasil analisis tersebut sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Nino Sri Purnama Yanti (2017) yang menyatakan likuiditas (CR) mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Asian A Umobong *et al* (2015) yang menyatakan likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

### **Pengaruh aktivitas terhadap pertumbuhan laba**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa  $F_{hitung} 2.165 > 1.65605 F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya menunjukkan bahwa variabel

aktivitas (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan laba dikarenakan perusahaan *property* dan *real estate* mampu memanfaatkan aset yang dimiliki sehingga perputaran seluruh aset mampu meningkatkan penjualannya, dengan meningkatnya penjualan nantinya dapat meningkatkan pula pada tingkat pertumbuhan laba. Dan sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memanfaatkan aset yang dimiliki maka perputaran asetnya juga tidak mampu menghasilkan penjualan secara maksimal sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan laba.

Pada tahun 2014 jumlah rata-rata laba bersih yang dihasilkan dari 15 perusahaan *property* yang telah merilis laporan keuangan tahun 2014 mengalami peningkatan yaitu sebesar 79%. Namun, di tahun 2015 rata-rata laba bersih dari 12 emiten perusahaan *property* mengalami penurunan sebesar 37% dibanding dengan laba bersih sebelumnya. (diakses [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)).

Dari hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan I Nyoman Kusuma Adnyana (2012) yang menyatakan aktivitas (TATO) mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dian Permata Sari *et al* (2017) yang menyatakan aktivitas (TATO) tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

#### **Pengaruh solvabilitas terhadap pertumbuhan laba**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  sebesar -0.834

dengan signifikansi sebesar  $0.406 > 0.05$ . Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa  $\alpha < sig$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (DER) secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pada dasarnya semakin tinggi solvabilitas (DER) menunjukkan sumber dana perusahaan dalam kegiatan operasionalnya mayoritas menggunakan dana dari hutang. Dengan tingginya hutang diharapkan perusahaan mampu menggunakan dana hutang tersebut dengan baik yang nantinya dapat meningkatkan penjualan dan akan meningkatkan pula pada pertumbuhan laba perusahaan.

Dengan tingginya hutang dan jika perusahaan tidak mampu memanfaatkan hutang tersebut dengan baik dalam kegiatan operasionalnya maka nantinya akan mengakibatkan menurunnya tingkat penjualan. Dan jika dengan tingginya hutang, akan meningkatkan kewajiban perusahaan dalam membayar, karena bunga pinjaman dari pihak kreditur semakin bertambah. tingginya hutang dan jika perusahaan tidak mampu memanfaatkan dengan baik dalam kegiatan operasionalnya maka akan menurunkan tingkat pertumbuhan laba perusahaan.

Namun, dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan *property* dan *real estate*. artinya bahwa perusahaan *Property* dan *Real Estate* tidak terlalu memandang penting hutang dalam operasionalnya atau dapat dikatakan hutangnya digunakan sebagai alat pendukung dalam operasionalnya. Dari hasil

analisis deskriptif menunjukkan rata-rata DER perusahaan *property* dan *real estate* dapat dikatakan baik yaitu 0.799. Hal tersebut menunjukkan ekuitas perusahaan lebih banyak dari pada total hutang perusahaan.

Dari hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Nino Sri Purnama Yanti (2017) yang menyatakan solvabilitas (DER) tidak mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan I Nyoman Adnyana Mahaputra (2012) yang menyatakan solvabilitas (DER) mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

#### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) Likuiditas (CR), aktivitas (TATO), dan solvabilitas (DER) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. (2) Likuiditas (CR) secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. (3) Aktivitas (TATO) secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. (4) Solvabilitas (DER) secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba

pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya : (1) Nilai  $R^2$  yang rendah dari hasil pengujian yang hanya sebesar 0.066 yang dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini kurang dapat menjelaskan variabel dependen. (2) Terjadi uji heteroskedastisitas pada variabel aktivitas (TATO) sehingga hasilnya kurang baik. (3) Terdapat data sampel yang dihilangkan (*outlier*) sebanyak 9 data saat mengelola SPSS karena terdapat data yang berbeda sehingga menyebabkan hasil yang kurang baik. (4) Variabel CR dan TATO kurang tepat untuk penelitian di perusahaan *property* dan *real estate*.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka diperoleh saran : (1) Untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik, sebaiknya peneliti menambah variabel independen lain diluar variabel ini yang nantinya dapat meningkatkan nilai  $R^2$  dan dapat meningkatkan taraf signifikansi pada hasil uji heteroskedastisitas. Dan penelitian selanjutnya tidak menggunakan variabel CR dan TATO karena variabel tersebut kurang tepat untuk penelitian di perusahaan *property* dan *real estate*. (2) Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan likuiditas (*Current Ratio*) dan aktivitas (*Total Assets Turnover*) karena mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naik turunnya variabel tersebut pada pertumbuhan laba.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Ade Gunawan & Sri Fitri, W. (2013).  
Pengaruh Rasio Keuangan

- terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol 13* , 63-84.
- Dian P S, Hadi P & Elok S U. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Vol 7* , 63-66.
- Edi S N, Dian h N & Nita E. (2017). Financial Ratio to Predicting the growth Income (Case Study: Pharmaceutical Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange). *International Review of Management and Marketing* , 77-84.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dian P S, Hadi P & Elok S U. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Vol 7* , 63-66.
- Edi S N, Dian h N & Nita E. (2017). Financial Ratio to Predicting the growth Income (Case Study: Pharmaceutical Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange). *International Review of Management and Marketing* , 77-84.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*
- IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- I Nyoman, K. A. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis Vol 7* , 243-254.
- Irham, Fahmi. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mamduh M Hanafi dan Abdul halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 4. Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Mudrajad, K. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nino, Sri. P. Y (2017). Dampak Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Vol 19* , 220-234.
- Salvatore, D. (2005). *Managerial Economics*. Harcourt College Publisher.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku 1 Edisi 5.
- Subramanyam, K.R& Wild J John. (2013). *Analisis Laporan*



*Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Umobong, Asian A F. (2015). Assessing The Impact Of Liquidity And Profitability Ratios On Growth Of Profits In Pharmaceutical Firms In Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research* Vol 3, 98-114.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)



